

LAMPIRAN

Setelah menganalisis fungsi-fungsi bahasa yang terdapat dalam novel *“After”* karya Anna Todd, peneliti menemukan ketujuh fungsi bahasa yaitu, fungsi instrumental, fungsi regulasi, fungsi representasi, fungsi interaksi, fungsi perorangan, fungsi heuristik, dan fungsi imajinatif. Tabel berikut ini menunjukkan data yang ditemukan dalam novel *“After”* untuk dapat lebih jelas lagi memahami data pada penelitian ini.

1. Fungsi Instrumental

Pada fungsi bahasa instrumental, pendengar maupun lawan bicara dapat menggunakan kalimat-kalimat yang menyatakan perintah, permohonan atau permintaan. Seperti contoh dalam tabel dialog di novel *After* karya Anna Todd yang terdapat fungsi bahasa instrumental, berikut ini:

No.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Instrumental	Keterangan
1.	<i>Mother, I am coming down now. Please do not scream my name again!</i> (chapter 1, page 2.)	<i>Please do not scream my name again!</i>	Pada dialog ini tokoh Tessa seperti mengucapkan kalimat permintaan kepada ibunya untuk tidak berteriak memanggil namanya lagi.

2.	<i>I would like to see your dorm room before we head out. I need to make sure everything's up to par,</i> (chapter 2, page 4.)	<i>I would like to see your dorm room before we head out.</i>	Dalam dialog ini tokoh ibu seperti mengucapkan kalimat permintaan pada Tessa untuk membawanya pergi mengunjungi asrama.
3.	<i>You're getting a new dorm!</i> (chapter 2, page 6.)	<i>You're getting a new dorm!</i>	Pada dialog ini tokoh ibu seperti mengucap kalimat perintah pada Tessa untuk pindah kamar asrama.
4.	<i>Mother, please, let's just see how it goes. Please,</i> (chapter 2, page 6.)	<i>Please, let's just see how it goes.</i>	Untuk dialog ini tokoh Tessa seperti mengucap kalimat permintaan pada ibunya.
5.	<i>Okay? Well, could you like... leave or something so I can get dressed?</i> (chapter 4, page 11.)	<i>Could you like... leave or something so.</i>	Kalimat yang diucapkan tokoh Tessa dalam dialog ini seperti kalimat permintaan, Tessa seperti meminta kepada seseorang untuk pergi atau melakukan kegiatan lain selama ia memakai pakaian.
6.	<i>You don't want to take the bus on a Saturday! They're way too packed.</i>	<i>Just come... please?</i>	Dalam dialog ini terdapat kalimat permohonan, seseorang seperti memohon

	<p><i>Hardin can drop you on the way to his place... right, Hardin? And you'll know me at the party. Just come... please?</i></p> <p>(chapter 4, page 13.)</p>		<p>pada Tessa untuk datang ke pesta.</p>
7.	<p><i>Please don't call me Theresa. I prefer Tessa.</i></p> <p>(chapter 6, page 17.)</p>	<p><i>Please don't call me Theresa.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog ini, Tessa meminta pada seseorang untuk tidak memanggil namanya dengan panggilan "<i>Theresa.</i>"</p>
8.	<p><i>Stop calling me Theresa.</i></p> <p>(chapter 9, page 24.)</p>	<p><i>Stop calling me Theresa.</i></p>	<p>Pada kalimat dialog ini, Tessa meminta pada seseorang untuk berhenti memanggilnya dengan nama '<i>Theresa.</i>'</p>
9.	<p><i>Hardin, please. I am begging you, if you have one decent bone in your body you will leave me be. Just save whatever mean comment you are</i></p>	<p><i>Please. I am begging you.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog ini Tessa mengucapkan kalimat permohonan pada Hardin untuk pergi meninggalkannya.</p>

	<i>going to say for tomorrow. Please.</i> (chapter 11, page 28.)		
10.	<i>Stop staring at me!</i> (chapter 13, page 34.)	<i>Stop staring at me!</i>	Pada dialog ini Hardin seperti mengucapkan kalimat perintah pada Tessa untuk berhenti menatapnya
11.	<i>Hardin! Hardin, please open the door!</i> (chapter 18, page 53.)	<i>Please open the door!</i>	Dalam dialog ini, Tessa berteriak mengucapkan kalimat permintaan pada Hardin untuk membuka pintu.
12.	<i>Young man, could you leave us for a minute?</i> (chapter 20, page 61.)	<i>Could you leave us for a minute?</i>	Dialog yang diucapkan oleh tokoh ibu, kalimat ini termasuk kalimat permintaan.
13.	<i>You'll need to clean up a change, of course.</i> (chapter 20, page 62.)	<i>You'll need to clean up a change.</i>	Pada dialog yang diucapkan oleh tokoh Ibu, Ibu seperti mengucapkan kalimat perintah pada Tessa untuk membersihkan tubuhnya.
14.	<i>So, will you try to be nicer to me?</i> (chapter 23, page 79.)	<i>Will you try to be nicer to me?</i>	Kalimat dialog yang diucapkan Hardin ini, ia

			meminta pada Tessa untuk bersikap baik padanya.
15.	<i>Can you please turn it down?</i> (chapter 24, page 86.)	<i>Can you please turn it down?</i>	Dalam dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat permintaan pada Hardin untuk mengecilkan volume suara musik yang sedang mereka dengarkan.
16.	<i>Do not speak to my parents again, got it?</i> (chapter 25, page 93.)	<i>Do not speak to my parents again.</i>	Pada dialog ini Hardin mengucapkan kalimat permintaan, ia meminta pada Tessa untuk tidak membicarakan orang tuanya.
17.	<i>I want to make you moan my name, Tessa, over and over again.</i> <i>Please let me?</i> (chapter 25, page 94.)	<i>Please let me?</i>	Dalam dialog ini, Hardin seperti mengucapkan kalimat permintaan pada Tessa.
18.	<i>I mean it, Hardin. Leave me alone.</i> (chapter 27, page 104.)	<i>Leave me alone.</i>	Pada dialog ini, dapat dilihat Tessa seperti mengucapkan kalimat perintah pada Hardin untuk meninggalkannya sendiri.

<p>19.</p>	<p><i>Please, Noah, I really miss you. Can't you just leave now and come here for the weekend? Please?</i></p> <p>(chapter 27, page 105.)</p>	<p><i>Can't you just leave now and come here for the weekend? Please?</i></p>	<p>Dapat dilihat dalam dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat permintaan, ia meminta Noah untuk datang mengunjunginya.</p>
<p>20.</p>	<p><i>Yeah, if I give you an address can you come here, please?</i></p> <p>(chapter 28, page 112.)</p>	<p><i>Can you come here, please?</i></p>	<p>Pada kalimat ini, dapat dilihat seseorang seperti mengucap kalimat permohonan pada Tessa untuk datang.</p>
<p>21.</p>	<p><i>I am sorry.</i></p> <p>(chapter 29, page 117.)</p>	<p><i>I am sorry.</i></p>	<p>Dalam dialog ini, Hardin mengucap kalimat permohonan karena telah berbicara kasar pada Tessa.</p>
<p>22.</p>	<p><i>Please, just kiss me. I need you.</i></p> <p>(chapter 30, page 121.)</p>	<p><i>Please, just kiss me.</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog yang diucapkan Hardin ini, terdapat kalimat permintaan.</p>
<p>23.</p>	<p><i>Will you stop using those words!</i></p> <p>(chapter 32, page 131.)</p>	<p><i>Will you stop using those words!</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permintaan.</p>
<p>24.</p>	<p><i>Hardin... please don't do this right now.</i></p>	<p><i>Please don't do this right now.</i></p>	<p>Bisa dilihat pada dialog ini Tessa seperti mengucap</p>

	(chapter 36, page 146.)		kalimat permohonan pada Hardin.
25.	<i>Noah, please. I am so sorry. Please forgive me. Please.</i> (chapter 36, page 148.)	<i>Please. I am so sorry. Please forgive me. Please.</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini, ia berulang kali mengucapkan kalimat permohonan.
26.	<i>Get out! I know you're probably already plotting your next move against me, but guess what, Hardin? It isn't going to work anymore. Now get the bad for using them against my room!</i> (chapter 37, page 150.)	<i>Now get the bad for using them against my room!</i>	Dalam dialog yang diucapkan Tessa ini, dia seperti mengucapkan kalimat perintah pada Hardin.
27.	<i>Tess, please answer me.</i> (chapter 37, page 151.)	<i>Please answer me.</i>	Pada dialog ini Hardin seperti mengucapkan kalimat permohonan.
28.	<i>Steph, please make him leave.</i> (chapter 37, page 151.)	<i>Please make him leave.</i>	Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permohonan. Ia memohon bantuan pada temannya.

29.	<i>You're not. Can I come with you?</i> (chapter 43, page 180.)	<i>Can I come with you?</i>	Pada dialog yang diucapkan Hardin ini, terdapat kalimat permintaan.
30.	<i>I am sorry for yelling at you that way.</i> (chapter 47, page 202.)	<i>I am sorry for yelling at you that way.</i>	Kalimat dalam dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat permintaan.
31.	<i>Can I come in?</i> (chapter 48, page 205.)	<i>Can I come in?</i>	Dalam dialog ini Tessa mengucapkan kalimat permintaan.
32.	<i>Please, Hardin, don't make me say it.</i> (chapter 48, page 208.)	<i>Please, Hardin, don't make me say it.</i>	Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permohonan.
33.	<i>Stop it! Hardin, just go!</i> (chapter 51, page 226.)	<i>Stop it! Hardin, just go!</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini, terdapat kalimat perintah dan permohonan.
34.	<i>I didn't mean what I said in the car, and I don't know why I took Molly's phone call. It's a habit, I guess – please just give me another chance. I know you have</i>	<i>I guess – please just give me another chance.</i>	Kalimat pada dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat permohonan.

	<p><i>already given me too many chances, but I just need one more. Please, Tessa.</i></p> <p>(chapter 51, page 226.)</p>		
35.	<p><i>Stop laughing at me, Hardin.</i></p> <p>(chapter 53, page 235.)</p>	<p><i>Stop laughing at me, Hardin.</i></p>	Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permintaan.
36.	<p><i>Don't ever leave me, Tess.</i></p> <p>(chapter 56, page 255.)</p>	<p><i>Don't ever leave me, Tess.</i></p>	Kalimat dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permintaan.
37.	<p><i>Your house, but can we go by my room so I can grab some clothes? I'm sorry for asking you to drive me all over.</i></p> <p>(chapter 61, page 279.)</p>	<p><i>I'm sorry for asking you to drive me all over.</i></p>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini terdapat kalimat permohonan.
38.	<p><i>Sorry, I'm late.</i></p> <p>(chapter 64, page 296.)</p>	<p><i>Sorry, I'm late.</i></p>	Dalam dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permohonan.

39.	<i>Stop touching me!</i> (chapter 64, page 298.)	<i>Stop touching me!</i>	Kalimat dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat perintah.
40.	<i>I have to go... I am sorry.</i> (chapter 65, page 305.)	<i>I have to go... I am sorry.</i>	Dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.
41.	<i>I am sorry, I didn't mean it like that. It just came out.</i> (chapter 67, page 311.)	<i>I am sorry.</i>	Pada dialog yang Hardin ucapkan pada Tessa ini terdapat kalimat permohonan, ia memohon maaf pada Tessa.
42.	<i>Damn it, don't go.</i> (chapter 67, page 313.)	<i>Don't go.</i>	Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permintaan.
43.	<i>I am sorry for the way I treated, well, treat you.</i> (chapter 68, page 316.)	<i>I am sorry for the way I treated, well, treat you.</i>	Pada dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.
44.	<i>Hardin, please stop!</i> (chapter 72, page 335.)	<i>Hardin, please stop!</i>	Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permintaan.
45.	<i>I'm not, not on purpose at least. I am sorry if I made you feel that way.</i>	<i>I am sorry if I made you feel that way.</i>	Kalimat dalam dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.

	(chapter 72, page 339.)		
46.	<i>I am sorry if you think I was flirting with him, but I wasn't. I wouldn't do that to you.</i> (chapter 80, page 380.)	<i>I am sorry if you think I was flirting with him, but I wasn't.</i>	Dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permohonan maaf.
47.	<i>I am sorry for blowing up like that.</i> (chapter 80, page 380.)	<i>I am sorry for blowing up like that.</i>	Pada dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.
48.	<i>I am so sorry, Landon, but I will call you back.</i> (chapter 81, page 385.)	<i>I am so sorry.</i>	Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat permohonan maaf.
49.	<i>I really am sorry. I didn't mean to hurt you feelings.</i> (chapter 82, page 389.)	<i>I really am sorry.</i>	Kalimat dalam dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.
50.	<i>Please. Stay with me.</i> (chapter 90, page 440.)	<i>Please. Stay with me.</i>	Pada dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat permohonan. Ia memohon pada Tessa untuk tetap bersamanya.

<p>51.</p>	<p><i>I'm sorry I was out all night. I don't want to be that guy. I don't want to be him.</i></p> <p>(chapter 90, page 444.)</p>	<p><i>I'm sorry I was out all night.</i></p>	<p>Dalam dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat permohonan maaf. Ia memohon maaf pada Tessa karena telah pergi sepanjang malam.</p>
<p>52.</p>	<p><i>You are so insane. Honestly, Mother, listen to yourself! I don't want to come with you. I live here with Hardin and I love him. Not Noah. I care for Noah, but it was only your influence that made me think I loved him because I felt like should. I am sorry, but I love Hardin and he loves me.</i></p> <p>(chapter 92, page 452.)</p>	<p><i>I am sorry, but I love Hardin and he loves me.</i></p>	<p>Pada dialog yang Tessa ucapkan ini terdapat kalimat permohonan maaf.</p>
<p>53.</p>	<p><i>I'm sorry that she said those terrible things about you.</i></p>	<p><i>I'm sorry that she said those terrible things about you.</i></p>	<p>Dalam dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat permohonan maaf.</p>

	(chapter 92, page 453.)		
--	-------------------------	--	--

2. Fungsi Regulasi

Fungsi bahasa regulasi berperan sebagai fungsi yang mengendalikan suatu peristiwa serta mengatur orang lain. Oleh karena itu fungsi ini mencakup kalimat berupa larangan, ancaman, peraturan, persetujuan, penolakan atau perjanjian. Berikut dibawah ini temuan data berupa dialog-dialog yang berkaitan dengan fungsi bahasa regulasi:

No.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Regulasi	Keterangan
1.	<i>You will not room with someone who allows men in like that – those punks, at that!</i> (chapter 2, page 6.)	<i>You will not room with someone who allows men in like that.</i>	Dalam dialog ini tokoh ibu seperti mengucapkan kalimat larangan pada Tessa, untuk tidak satu asrama dengan seseorang yang suka membawa masuk laki-laki kedalam kamar.
2.	<i>No, I can't.</i> (chapter 2, page 6.)	<i>No, I can't.</i>	Pada dialog ini tokoh Tessa mengucap kalimat penolakan pada ibunya yang meminta padanya untuk pindah asrama.
3.	<i>Parties aren't really my thing. Plus I have to go</i>	<i>Parties aren't really my thing.</i>	Kalimat dalam dialog ini Tessa menolak untuk datang

	<i>to get some things for my desk and walls.</i> (chapter 4, page 12.)		ke pesta, karena ia tidak suka pesta.
4.	<i>I don't know...and, no, I don't want Hardin to drive me to the store.</i> (chapter 4, page 13.)	<i>No, I don't want.</i>	Pada dialog ini, terlihat jelas kalimat penolakan yang diucapkan Tessa.
5.	<i>Don't touch me!</i> (chapter 11, page 28.)	<i>Don't touch me!</i>	Kalimat dialog yang diucapkan Tessa ini merupakan kalimat penolakan, ia menolak orang lain menyentuh tubuhnya.
6.	<i>No, I'm not kissing anyone.</i> (chapter 16, page 44.)	<i>No, I'm not kissing anyone.</i>	Dalam kalimat dialog ini terlihat jelas kalimat penolakan yang diucapkan oleh Tessa bahwa ia tidak mau mencium siapapun.
7.	<i>Yeah, he can be sometimes.</i> (chapter 17, page 50.)	<i>Yeah, he can be sometimes.</i>	Pada dialog ini, seseorang seperti setuju dengan pendapat orang lain yang baru saja membicarakan tentang sebuah fakta.

8.	<p><i>No, thanks.</i></p> <p>(chapter 19, page 56.)</p>	<p><i>No, thanks.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini berupa kalimat penolakan, ia menolak untuk tinggal dengan Hardin.</p>
9.	<p><i>No way, I don't want to learn anything from Hardin or anyone besides Noah.</i></p> <p>(chapter 22, page 72.)</p>	<p><i>No way, I don't want to learn anything from Hardin or anyone besides Noah.</i></p>	<p>Pada kalimat ini, Tessa mengucapkan kalimat penolakan, ia menolak untuk belajar dengan Hardin atau siapapun selain Noah.</p>
10.	<p><i>Why do you always touch me like that? Grab my arm again and I will slap you!</i></p> <p>(chapter 23, page 76.)</p>	<p><i>I will slap you!</i></p>	<p>Pada dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat ancaman pada Hardin, agar Hardin berhenti mengganggunya.</p>
11.	<p><i>Can we just agree to either stay away from each other, or be friends? I don't have it in me to keep fighting with you.</i></p> <p>(chapter 23, page 78.)</p>	<p><i>Can we just agree to either stay away from each other, or be friends?</i></p>	<p>Kalimat dialog ini, Hardin seperti meminta persetujuan Tessa.</p>

<p>12.</p>	<p><i>If you're going to be a jerk the whole time, I don't want to hang out with you.</i></p> <p>(chapter 24, page 85.)</p>	<p><i>If you're going to be a jerk the whole time, I don't want to hang out with you.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini berupa kalimat ancaman. Ia mengancam Hardin untuk tidak bertingkah menyebalkan.</p>
<p>13.</p>	<p><i>Hardin, I ignored it, I am going to talk to him about all this. I just don't know, how or when – but it will be soon, though, I promise.</i></p> <p>(chapter 26, page 101.)</p>	<p><i>I promise.</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat janji pada Hardin.</p>
<p>14.</p>	<p><i>You don't ... want me to?</i></p> <p>(chapter 26, page 102.)</p>	<p><i>You don't ... want me to?</i></p>	<p>Kalimat yang diucapkan Tessa ini, ia seperti meminta persetujuan.</p>
<p>15.</p>	<p><i>No, why would you? I mean, yeah, if you want to dump him, go for it, but don't do it on my behalf.</i></p> <p>(chapter 26, page 102.)</p>	<p><i>No, but don't do it on my behalf.</i></p>	<p>Pada kalimat dialog ini, Hardin menolak Tessa. Ia tidak ingin Tessa melakukan sesuatu atas dasar namanya.</p>

16.	<p><i>Do not speak to me, Hardin.</i></p> <p>(chapter 27, page 104.)</p>	<p><i>Do not speak to me, Hardin.</i></p>	<p>Dalam dialog ini, Tessa seperti mengucapkan kalimat larangan pada Hardin.</p>
17.	<p><i>Don't ever say some shit like that again, you prick.</i></p> <p>(chapter 27, page 106.)</p>	<p><i>Don't ever say some shit like that again.</i></p>	<p>Pada dialog ini, dapat dilihat Hardin seperti mengucapkan kalimat larangan pada seseorang.</p>
18.	<p><i>You are so pathetic. Don't you see that I don't want you here? I don't want you to be here for me. Just because I messed around with you doesn't mean I want anything to do with you. Yet here you are, leaving your nice boyfriend—who can actually stand to be around you—to come here and try to 'help' me. That, Theresa, is the definition of pathetic.</i></p> <p>(chapter 29, page 116.)</p>	<p><i>I don't want you to be here for me. Just because I messed around with you doesn't mean I want anything to do with you.</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog ini, Hardin mengucapkan kalimat penolakan pada Tessa, ia menolak Tessa untuk datang ke tempatnya.</p>

19.	<i>Don't, please don't do that.</i> (chapter 30, page 120.)	<i>Don't, please don't do that.</i>	Pada dialog ini, dapat dilihat Hardin mengucapkan kalimat larangan pada Tessa.
20.	<i>Finish that sentence, Hardin, or I am leaving right now.</i> (chapter 30, page 122.)	<i>I am leaving right now.</i>	Dalam dialog ini Tessa seperti mengucapkan kalimat ancaman pada Hardin.
21.	<i>Because, Hardin. Even though I've not really had a lot of restraint lately. I do have self-respect. I will not be your plaything, especially when it involves being treated like dirt.</i> (chapter 31, page 125.)	<i>I do have self-respect. I will not be your plaything.</i>	Dalam dialog ini seperti terdapat kalimat penolakan yang diucapkan Tessa pada Hardin.
22.	<i>If you can look me in the eyes and tell me that you want me to leave you alone and never speak to you again, I will listen. I swear, from this point on I will never come near</i>	<i>I swear, from this point on I will never come near you again.</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini, dia seperti mengucapkan kalimat perjanjian.

	<i>you again. Just say the words.</i> (chapter 31, page 125.)		
23.	<i>Tell him, Tessa, or I will.</i> (chapter 36, page 147.)	<i>Tell him, Tessa, or I will.</i>	Pada dialog ini Hardin seperti mengucapkan kalimat ancaman pada Tessa.
24.	<i>Don't touch me! I can't believe you! This is low, Hardin, even for you.</i> (chapter 36, page 148.)	<i>Don't touch me!</i>	Bisa dilihat pada dialog ini Tessa mengucapkan kalimat penolakan pada Hardin.
25.	<i>I'm not going to apologize.</i> (chapter 37, page 149.)	<i>I'm not going to apologize.</i>	Dalam dialog ini, Hardin mengucapkan kalimat penolakan.
26.	<i>Leave, Hardin. I won't ask again. If you don't leave I will call campus security.</i> (chapter 37, page 151.)	<i>If you don't leave I will call campus security.</i>	Kalimat yang diucapkan Tessa dalam dialog ini seperti kalimat ancaman.
27.	<i>Don't call me Tess; that name is reserved for family, friend, for people</i>	<i>Don't call me Tess.</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini terdapat kalimat penolakan.

	<p><i>who actually care about me – now leave!</i></p> <p>(chapter 37, page 151.)</p>		
28.	<p><i>I think I will pass ... I'm looking at cars tomorrow, so I need my rest.</i></p> <p>(chapter 38, page 156.)</p>	<p><i>I need my rest.</i></p>	<p>Bisa dilihat dalam dialog yang diucapkan Tessa ini terdapat kalimat penolakan.</p>
29.	<p><i>Of course, I will. I swear – I love you.</i></p> <p>(chapter 40, page 169.)</p>	<p><i>Of course, I will. I swear.</i></p>	<p>Dalam dialog Tessa ini, ia mengucapkan kalimat perjanjian.</p>
30.	<p><i>Watch the movie, and no more talking, or I'll kick you out.</i></p> <p>(chapter 41, page 173.)</p>	<p><i>Watch the movie, and no more talking, or I'll kick you out.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat ancaman.</p>
31.	<p><i>No, you can't go into my room. You know this. I'm going back to sleep now, so don't wake me up again. And my door is locked, so don't waste your time trying.</i></p>	<p><i>No, you can't go into my room.</i></p>	<p>Pada dialog yang diucapkan Tessa ini, dia seperti mengucapkan kalimat larangan pada Hardin.</p>

	(chapter 42, page 176.)		
32.	<i>It'll be fun, I promise. Just let me show you that we could... that I could be nice. It's just one day.</i> (chapter 43, page 181.)	<i>It'll be fun, I promise.</i>	Dapat dilihat pada dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat perjanjian.
33.	<i>Tessa, I really don't want to go. I don't want to sit around with my dad's perfect family. I avoid them for a reason.</i> (chapter 45, page 189.)	<i>I really don't want to go.</i>	Pada dialog yang diucapkan Hardin ini terdapat kalimat penolakan.
34.	<i>No, I'm not leaving this time, Tessa. I have already done that too many times.</i> (chapter 51, page 226.)	<i>No, I'm not leaving this time, Tessa.</i>	Dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat penolakan. Hardin seperti menolak untuk pergi dari tempat Tessa berada.
35.	<i>I can't: tomorrow is Monday and we have classes.</i> (chapter 53, page 238.)	<i>I can't.</i>	Kalimat dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat penolakan.

36.	<i>Tell me why or I will go out there in this towel.</i> (chapter 54, page 241.)	<i>Tell me why or I will go out there in this towel.</i>	Dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat ancaman.
37.	<i>Yeah, of course I am still coming. Dinner sounds great; just let me know the details and I'll be there.</i> (chapter 55, page 248.)	<i>Yeah, of course I am still coming.</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat persetujuan. Ia setuju untuk datang.
38.	<i>No, not going. End of discussion.</i> (chapter 55, page 248.)	<i>No, not going.</i>	Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat penolakan.
39.	<i>No, really, it's okay. I don't mind, I don't want you to go out of your way.</i> (chapter 58, page 263.)	<i>No, really, it's okay. I don't mind, I don't want you to go out of your way.</i>	Kalimat dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat penolakan. Ia menolak untuk dijemput.
40.	<i>No, I don't really want to go there, either.</i> (chapter 65, page 303.)	<i>No, I don't really want to go there, either.</i>	Pada dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat penolakan.

<p>41.</p>	<p><i>I won't. I have never changed my mind. I've just fought my feelings for you. I know you can't trust my words alone, but I want to earn your trust. I won't hurt you again.</i></p> <p>(chapter 68, page 317.)</p>	<p><i>I won't hurt you again.</i></p>	<p>Dalam dialog yang Hardin ucapkan pada Tessa ini terdapat kalimat perjanjian. I berjanji untuk tidak menyakiti perasaan Tessa kembali.</p>
<p>42.</p>	<p><i>No, definitely not.</i></p> <p>(chapter 69, page 322.)</p>	<p><i>No, definitely not.</i></p>	<p>Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat penolakan.</p>
<p>43.</p>	<p><i>So what you're saying is that you want to marry me? I can promise you that I have no bat-crazy wife hidden in my house.</i></p> <p>(chapter 79, page 372.)</p>	<p><i>I can promise you that I have no bat-crazy wife hidden in my house.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat perjanjian. Ia berjanji pada Tessa jika mereka menikah, ia tidak akan menyembunyikan istri yang lain di dalam rumahnya.</p>
<p>44.</p>	<p><i>Yeah, I wanted to see your office, then I will go. Promise.</i></p> <p>(chapter 80, page 379.)</p>	<p><i>I wanted to see your office, then I will go. Promise.</i></p>	<p>Pada dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat perjanjian. Ia berjanji akan pergi setelah melihat ruang kerja Tessa.</p>

45.	<i>Don't call me Theresa or I Will change my mind.</i> (chapter 82, page 394.)	<i>Don't call me Theresa or I Will change my mind.</i>	Dalam dialog yang Tessa ucapkan ini terdapat kalimat larangan dan kalimat ancaman. Ia melarang dan mengancam Hardin karena memanggilnya dengan nama " <i>Theresa</i> ".
46.	<i>If you don't get the fuck out of our apartment, I will call the police.</i> (chapter 92, page 453.)	<i>I will call the police.</i>	Pada dialog yang Hardin ucapkan terdapat kalimat ancaman.

3. Fungsi Representasi

Dalam fungsi bahasa representasi, fungsi ini memiliki peran untuk menjelaskan atau membuat pernyataan terkait fakta-fakta serta pengetahuan. Adapun berikut tabel dialog dibawah ini yang berkaitan dengan fungsi bahasa representasi:

NO.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Representasi	Keterangan
1.	<i>Here we are!</i> (chapter 2, page 4.)	<i>Here we are!</i>	Pada dialog ini tokoh ibu memberitahu pada anaknya,

			bahwa mereka telah sampai di Universitas.
2.	<i>Yay! We'll have so much fun!</i> (chapter 4, page 13.)	<i>Yay! We'll have so much fun!</i>	Dalam dialog ini terdapat kalimat berupa fakta bahwa mereka akan bersenang-senang.
3.	<i>You know Hardin is a real ass.</i> (chapter 17, page 50.)	<i>You know Hardin is a real ass.</i>	Pada kalimat yang diucapkan Tessa ini, ia berbicara mengenai fakta tentang Hardin.
4.	<i>I think I will just stay here in case Steph comes back.</i> (chapter 18, page 52.)	<i>I think I will just stay here in case Steph comes back.</i>	Dalam dialog ini Tessa menyatakan kalimat fakta bahwa ia akan tetap berada di sana untuk menunggu Steph.
5.	<i>I never was anyone else- don't think because kissed me, basically against my will, we have some sort of bond now.</i> (chapter 19, page 56.)	<i>I never was anyone else.</i>	Kalimat yang diucapkan oleh Hardin ini merupakan kalimat fakta bahwa ia tidak akan pernah berubah menjadi orang lain.
6.	<i>Hardin's dad is sort of dating my mom.</i>	<i>Hardin's dad is sort of dating my mom.</i>	Dialog ini, seseorang seperti memberitahu fakta tentang

	(chapter 22, page 67.)		ayah Hardin yang sedang berkencan dengan ibunya.
7.	<p><i>He's from London: his dad and my mom live close to the campus, but Hardin and his dad don't have a good relationship. So please don't mention any of this him. We already don't like each other.</i></p> <p>(chapter 22, page 67.)</p>	<p><i>He's from London: his dad and my mom live close to the campus, but Hardin and his dad don't have a good relationship.</i></p>	<p>Kalimat yang diucapkan seseorang ini dapat dilihat seperti kalimat fakta, ia membicarakan fakta mengenai hubungan Hardin dengan ayahnya.</p>
8.	<p><i>Look at us, two friends.</i></p> <p>(chapter 23, page 80.)</p>	<p><i>Look at us, two friends.</i></p>	<p>Pada kalimat yang diucapkan Hardin ini, ia membicarakan fakta bahwa sekarang dirinya dan Tessa berteman.</p>
9.	<p><i>Well, I'm not telling you until we get there...which will be only five minutes from now.</i></p> <p>(chapter 24, page 87.)</p>	<p><i>I'm not telling you until we get there.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Hardin ini merupakan kalimat fakta, bahwa ia tidak akan memberitahu ke mana mereka akan pergi.</p>

10.	<i>We can't just be friends, you know that, don't you?</i> (chapter 25, page 93.)	<i>We can't just be friends, you know that.</i>	Dalam dialog ini, Hardin seperti mengucapkan kalimat fakta bahwa mereka tidak bisa berteman.
11.	<i>The food here is amazing.</i> (chapter 26, page 100.)	<i>The food here is amazing.</i>	Dapat dilihat pada dialog ini, Hardin mengucapkan kalimat fakta tentang makanan.
12.	<i>I already told you that I don't date, Theresa.</i> (chapter 26, page 102.)	<i>I already told you that I don't date.</i>	Pada kalimat ini, Hardin menjelaskan fakta bahwa ia tidak berkencan.
13.	<i>Noah's coming to visit today, and he'll be here all weekend !</i> (chapter 27, page 106.)	<i>Noah's coming to visit today.</i>	Pada dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat fakta bahwa Noah akan datang.
14.	<i>His dad just told him that he and my mother are getting married...</i> (chapter 29, page 114.)	<i>His dad just told him that he and my mother are getting married.</i>	Dapat dilihat pada kalimat ini, seseorang memberitahu fakta terkait ayah Hardin ingin menikah dengan ibunya.
15.	<i>This could never work, Hardin. We are so</i>	<i>We are so different. First off, you don't date.</i>	Dalam dialog kalimat ini, Tessa menjelaskan fakta bahwa mereka berbeda.

	<p><i>different. First off, you don't date, remember?</i></p> <p>(chapter 31, page 124.)</p>		
16.	<p><i>You aren't him, though, and you never will be. I was stupid to think you could possibly be anything even close to him, and since when do you care about what is right?</i></p> <p>(chapter 37, page 150.)</p>	<p><i>You aren't him, though, and you never will be.</i></p>	<p>Bisa dilihat pada dialog ini, Tessa seperti mengucapkan kalimat fakta tentang Hardin yang berbeda dengan seseorang.</p>
17.	<p><i>Yeah, we're very different.</i></p> <p>(chapter 48, page 204.)</p>	<p><i>We're very different.</i></p>	<p>Pada kalimat dialog ini menjelaskan fakta antara Tessa dan Hardin yang berbeda.</p>
18.	<p><i>Hardin isn't as bad as he seems.</i></p> <p>(chapter 48, page 204.)</p>	<p><i>Hardin isn't as bad as he seems.</i></p>	<p>Pada dialog ini seseorang menjelaskan fakta tentang Hardin pada Tessa.</p>
19.	<p><i>I don't know, because he's Hardin. The only way to get him to go to a wedding would be if he</i></p>	<p><i>Because he's Hardin. The only way to get him to go to a wedding would be if</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan oleh tokoh Zed ini merupakan kalimat fakta, ia seperti</p>

	<i>knew he could have sex with bridesmaids. All of them.</i> (chapter 65, page 301.)	<i>he knew he could have sex with bridesmaids.</i>	memberitahu hal-hal tentang Hardin.
20.	<i>We are, I'm not saying anything bad about him that's just how Hardin is. He has sex with a different girl every weekend, sometimes more than one.</i> (chapter 65, page 302.)	<i>He has sex with a different girl every weekend, sometimes more than one.</i>	Kalimat dalam dialog yang diucapkan oleh tokoh Zed ini termasuk kalimat fakta. Ia memberitahu fakta tentang Hardin.

4. Fungsi Interaksional

Pada fungsi interaksional, fungsi ini digunakan untuk berinteraksi atau menjalin komunikasi serta mencurahkan segala bentuk perasaan dan pikiran antara seseorang dengan orang lain, sehingga kalimat yang terdapat pada fungsi bahasa ini bisa berupa kalimat sapaan, basa-basi, simpati atau penghiburan. Adapun contoh dialog pada tabel dibawah ini yang berkaitan dengan fungsi interaksional:

NO.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Interaksional	Keterangan
------------	---	------------------------------------	-------------------

1.	<i>Hey, college girl.</i> (chapter 1, page 3.)	<i>Hey, college girl.</i>	Pada dialog ini tokoh Noah (kekasih Tessa) seperti sedang menyapa seorang gadis kuliah atau mahasiswi.
2.	<i>Honey, we can wait a couple minutes while you fix your hair.</i> (chapter 1, page 3.)	<i>We can wait a couple minutes while you fix your hair.</i>	Kalimat dalam dialog ini seperti kalimat basa-basi antara ibu dan Tessa.
3.	<i>There is a party tonight: you should come with us, Tessa.</i> (chapter 4, page 12.)	<i>There is a party tonight: you should come with us, Tessa.</i>	Dialog dalam kalimat ini seseorang seperti sedang basa-basi pada Tessa, menawarkan untuk datang ke pesta.
4.	<i>Where is the party? Is it within walking distance?</i> (chapter 5, page 14.)	<i>Where is the party? Is it within walking distance?</i>	Pada kalimat dialog yang diucapkan Tessa ini, ia seperti basa-basi bertanya di mana tempat acara pesta yang akan mereka kunjungi.
5.	<i>Hilarious. You're not going to sit here and babysit, are you?</i>	<i>Hilarious. You're not going to sit here and babysit, are you?</i>	Kalimat yang diucapkan Tessa ini seperti kalimat basa-basi bertanya pada

	(chapter 17, page 48.)		Hardin, apakah Hardin akan tetap duduk dan mengurusnya atau pergi meninggalkannya.
6.	<p><i>And yes, I am going to sit here and babysit you.</i></p> <p><i>You are drunk for the first time in your life, and you have a habit of touching my things when I'm not around.</i></p> <p>(chapter 17, page 49.)</p>	<p><i>I am going to sit here and babysit you.</i></p>	Pada kalimat dialog yang diucapkan oleh Hardin, dapat dilihat kalimat ini adalah kalimat simpati.
7.	<p><i>Don't cry, Tess.</i></p> <p>(chapter 18, page 54.)</p>	<p><i>Don't cry, Tess.</i></p>	Kalimat yang diucapkan Hardin ini, ia berusaha untuk menghibur Tessa agar tidak menangis.
8.	<p><i>Are you okay?</i></p> <p>(chapter 18, page 53.)</p>	<p><i>Are you okay?</i></p>	Pada dialog Hardin ini, ia bertanya mengenai kondisi Tessa karena perasaan simpatinya.
9.	<p><i>You can stay in here tonight since you have nowhere else to go.</i></p>	<p><i>You can stay in here tonight since you have nowhere else to go.</i></p>	Kalimat dialog yang diucapkan Hardin ini

	(chapter 19, page 57.)		berupa kalimat simpati pada Tessa.
10.	<i>Going somewhere?</i> (chapter 22, page 69.)	<i>Going somewhere?</i>	Dialog ini merupakan kalimat basa-basi Hardin yang bertanya pada Tessa, apakah dia ingin pergi ke suatu tempat atau tidak.
11.	<i>Where are we going?</i> (chapter 24, page 86.)	<i>Where are we going?</i>	Pada kalimat dialog ini Tessa berbasa-basi pada Hardin, bertanya mereka akan pergi ke mana?
12.	<i>So what type of food do you like?</i> (chapter 6, page 99.)	<i>So what type of food do you like?</i>	Dalam dialog ini, Hardin berbasa-basi pada Tessa ingin tahu makanan apa yang dia suka.
13.	<i>So what do you plan on doing after college?</i> chapter 26, page 99.)	<i>So what do you plan on doing after college?</i>	Pada kalimat dialog ini, terlihat Hardin masih mencoba untuk berbasa-basi dengan Tessa.
14.	<i>Are you okay? What happened?</i> (chapter 29, page 117.)	<i>Are you okay? What happened?</i>	Dapat dilihat pada dialog ini, Hardin seperti

			mengucapkan kalimat simpati pada Tessa.
15.	<i>How often do you drink? You implied before it was never.</i> (chapter 30, page 120.)	<i>How often do you drink?</i>	Dalam kalimat dialog ini, Tessa mencoba untuk berbasi-basi bertanya pada Hardin.
16.	<i>What are you doing here?</i> (chapter 36, page 146.)	<i>What are you doing here?</i>	Dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat basa-basi, ingin mengetahui apa yang dilakukan Hardin di tempatnya.
17.	<i>So what do we do now?</i> (chapter 51, page 228.)	<i>So what do we do now?</i>	Pada dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat basa-basi.
18.	<i>What do you have planned for the rest of the day?</i> (chapter 52, page 229.)	<i>What do you have planned for the rest of the day?</i>	Dalam dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat basa-basi, ia seperti bertanya pada Tessa.
19.	<i>What do you want to do for the rest of the afternoon?</i> (chapter 57, page 60.)	<i>What do you want to do for the rest of the afternoon?</i>	Kalimat dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat basa-basi, bertanya pada Tessa.

20.	<i>With who? Are you okay?</i> (chapter 66, page 307.)	<i>With who? Are you okay?</i>	Dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat simpati.
21.	<i>Long time no see.</i> (chapter 81, page 382.)	<i>Long time no see.</i>	Dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat sapaan. Ia sedang menyapa seseorang yang sudah lama tidak bertemu.

5. Fungsi Perorangan

Fungsi perorangan merupakan fungsi bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan atau sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dibawah ini tabel dialog yang terdapat kalimat fungsi bahasa perorangan:

NO.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Perorangan	Keterangan
1.	<i>I'll miss having you around every day.</i> (chapter 3, page 8.)	<i>I'll miss having you around every day.</i>	Pada kalimat dialog ini tokoh Noah mencurahkan segala perasaannya pada Tessa bahwa dia akan sangat merindukan Tessa.

<p>2.</p>	<p><i>I'll miss you, too, but we can talk every day.</i></p> <p>(chapter 3, page 8)</p>	<p><i>I'll miss you, too, but we can talk every day.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog ini tokoh Tessa juga mengungkapkan perasaannya, dengan tujuan untuk menghibur kekasihnya.</p>
<p>3.</p>	<p><i>Your boyfriend is rude.</i></p> <p>(chapter 4, page 12.)</p>	<p><i>Your boyfriend is rude.</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog ini, Tessa mengucapkan kalimat yang sepertinya kalimat tersebut berasal dari pikirannya sendiri.</p>
<p>4.</p>	<p><i>Your boyfriend. He is the biggest tool I have ever seen.</i></p> <p>(chapter 17, page 49.)</p>	<p><i>Your boyfriend. He is the biggest tool I have ever seen.</i></p>	<p>Pada kalimat ini Hardin berbicara mengenai pemikirannya sendiri tentang kekasih Tessa yang menurutnya seseorang yang suka mengatur atau memberi aturan.</p>
<p>5.</p>	<p><i>Well, I know that he's boring. I could tell by his cardigan and loafers.</i></p> <p>(chapter 17, page 49.)</p>	<p><i>Well, I know that he's boring. I could tell by his cardigan and loafers.</i></p>	<p>Kalimat yang diucapkan oleh Hardin ini berupa kalimat yang berasal dari pendapatnya sendiri, ia menilai seseorang hanya berdasarkan penampilan yang dikenakan oleh seseorang tersebut.</p>

6.	<i>I hadn't noticed how gray your eyes are.</i> (chapter 18, page 54.)	<i>I hadn't noticed how gray your eyes are.</i>	Dalam kalimat ini, Hardin mengucapkan pendapatnya tentang mata Tessa yang berwarna kelabu (gray).
7.	<i>I don't want to stay away from you.</i> (chapter 23, page 78.)	<i>I don't want to stay away from you.</i>	Pada kalimat dialog ini, Hardin mengungkapkan perasaannya bahwa ia tidak ingin menjauh dari Tessa
8.	<i>I just don't think Zed has the best intentions.</i> (chapter 24, page 86.)	<i>I just don't think Zed has the best intentions.</i>	Dalam kalimat dialog ini Hardin berbicara apa yang ia pikirkan tentang Zed.
9.	<i>Yeah, I just really miss you. I haven't seen you in almost two weeks.</i> (chapter 27, page 105.)	<i>I just really miss you.</i>	Dialog Tessa ini merupakan bentuk kalimat perasaan. Dapat dilihat ia mengungkapkan perasaan rindu pada seseorang.
10.	<i>You don't know him; he doesn't give a shit about me. You know how many times I have talked to him in the last year? Maybe ten! All he cares about is his big house,</i>	<i>All he cares about is his big house, his new soon-to-be wife, and his new, perfect son.</i>	Dapat dilihat pada kalimat dialog yang diucapkan Hardin, ia seperti berbicara mengenai pikirannya terhadap ayahnya yang tidak peduli padanya. Melainkan hanya peduli pada

	<p><i>his new soon-to-be wife, and his new, perfect son.</i></p> <p>(chapter 29, page 115.)</p>		<p>rumah, calon istri, dan anak barunya.</p>
11.	<p><i>What? It's true. I approve of the new clothes, but you don't need all this makeup. Regular girls wear tons of makeup to look as good as you do without it.</i></p> <p>(chapter 40, page 167.)</p>	<p><i>I approve of the new clothes, but you don't need all this makeup.</i></p>	<p>Pada dialog ini, kalimat yang diungkapkan Hardin ini termasuk pendapat.</p>
12.	<p><i>That I want you. More than I have ever wanted anyone or anything in my entire life.</i></p> <p>(chapter 48, page 206.)</p>	<p><i>That I want you. More than I have ever wanted anyone or anything in my entire life.</i></p>	<p>Pada dialog yang diucapkan Hardin ini, ia mencoba untuk mengungkapkan segala perasaannya pada Tessa.</p>
13.	<p><i>Sort of. You aren't the easiest person to get to know.</i></p> <p>(chapter 56, page 253.)</p>	<p><i>Sort of. You aren't the easiest person to get to know.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat pendapat, Tessa mengungkapkan pendapatnya tentang Hardin.</p>

14.	<p><i>No, I keep coming around because I love you!</i></p> <p>(chapter 67, page 312.)</p>	<p><i>I keep coming around because I love you!</i></p>	<p>Pada dialog yang Tessa ucapkan ini, ia mengungkapkan perasaannya pada Hardin.</p>
15.	<p><i>I am not, I just thought you were trying to leave. Leave me.</i></p> <p>(chapter 69, page 323.)</p>	<p><i>I just thought you were trying to leave. Leave me.</i></p>	<p>Dalam dialog yang diucapkan Hardin ini, ia mengungkapkan pikirannya tentang Tessa.</p>
16.	<p><i>I don't know, we haven't known each other that long. I had always thought I wouldn't live with anyone else until I was married.</i></p> <p>(chapter 79, page 371.)</p>	<p><i>I had always thought I wouldn't live with anyone else until I was married.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat pikiran. Dia mengungkapkan pikirannya pada Hardin bahwa dirinya tidak ingin tinggal bersama sebelum menikah.</p>
17.	<p><i>I... I don't know, I was just getting worried because you weren't answering me. I had thought, maybe you were starting to regret last night.</i></p>	<p><i>I was just getting worried because you weren't answering me.</i></p>	<p>Dalam dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk ungkapan perasaannya. Ia khawatir dengan keadaan Tessa karena Tessa tidak membalas pesan yang dia kirim.</p>

	(chapter 80, page 377.)		
18.	<i>I was thinking I want to put a picture of us here.</i> (chapter 80, page 380.)	<i>I was thinking I want to put a picture of us here.</i>	Dialog yang Tessa ucapkan ini merupakan ungkapan pikirannya. Dia berpikir ingin meletakkan foto dirinya bersama Hardin di ruang kerjanya.

6. Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik merupakan fungsi bahasa yang menunjukkan kepribadian seseorang dalam berbahasa melalui cara orang tersebut berkomunikasi, seperti ekspresi marah, jengkel, sedih, gembira, dan sebagainya. Pada fungsi ini kalimat yang sering digunakan berupa kalimat permintaan maupun penjelasan akan suatu hal. Berikut dibawah ini tabel dialog yang menunjukkan adanya fungsi bahasa heuristik:

NO.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Heuristik	Keterangan
1.	<i>Could you be any more disrespectful? I did nothing to you. What is your problem?!</i> (chapter 4, page 11.)	<i>Could you be any more disrespectful? I did nothing to you. What is your problem?!</i>	Pada dialog yang diucapkan oleh Tessa, dapat dilihat kalimat ini seperti menunjukkan bahwa Tessa sedang marah/emosi terhadap seseorang.

2.	<i>What did you say to her?</i> (chapter 4, page 12)	<i>What did you say to her?</i>	Kalimat dalam dialog ini dapat dilihat Tessa meminta penjelasan, seperti apa yang sedang mereka bicara.
3.	<i>You're an asshole, Hardin.</i> (chapter 17, page 50.)	<i>You're an asshole, Hardin.</i>	Pada kalimat yang diucapkan Tessa ini, ia marah dengan Hardin hingga mengucapkan kalimat seperti itu.
4.	<i>Can we not make a big deal of it, then?</i> (chapter 19, page 56.)	<i>Can we not make a big deal of it, then?</i>	Dalam dialog yang diucapkan Tessa ini, ia seperti meminta penjelasan mengenai kondisi yang baru saja terjadi antara dirinya dan Hardin.
5.	<i>What was that about?</i> (chapter 22, page 67.)	<i>What was that about?</i>	Dapat dilihat pada kalimat dialog ini, seseorang seperti meminta penjelasan.
6.	<i>You and Hardin... You and Hardin are like messing around?</i> (chapter 22, page 71.)	<i>You and Hardin are like messing around?</i>	Pada kalimat dialog ini seseorang seperti meminta penjelasan mengenai apa

			yang baru saja ia lihat antara Tessa dan Hardin.
7.	<i>When did this even, how did this happen?</i> (chapter 22, page 71.)	<i>When did this even, how did this happen?</i>	Dapat dilihat pada kalimat ini seseorang meminta penjelasan mengenai apa yang baru saja terjadi.
8.	<i>What did you just say?</i> (chapter 24, page 83.)	<i>What did you just say?</i>	Kalimat yang diucapkan Hardin ini, ia seperti meminta penjelasan atas apa yang baru saja diucapkan oleh Tessa.
9.	<i>We aren't going anywhere; this was a bad idea.</i> (chapter 24, page 84.)	<i>We aren't going anywhere.</i>	Dapat dilihat kalimat yang diucapkan Hardin ini, ia seperti sedang marah.
10.	<i>Don't worry, I didn't bring you out here to kill you.</i> (chapter 25, page 88.)	<i>I didn't bring you out here to kill you.</i>	Dialog yang diucapkan Hardin ini seperti kalimat penjelasan.
11.	<i>No, but it's a long story. Right after his dad called and told him, they left town for the weekend to celebrate. I think that's why Hardin came here, to</i>	<i>Right after his dad called and told him, they left town for the weekend to celebrate. I think that's why Hardin came here, to</i>	Pada kalimat ini dapat dilihat seseorang seperti sedang menjelaskan pada Tessa kenapa Hardin berada di sana.

	<p><i>confront his dad. He never comes here.</i></p> <p>(chapter 29, page 114.)</p>	<p><i>confront his dad. He never comes here.</i></p>	
12.	<p><i>My father decided to tell me just now that he is marrying Karen—and the wedding’s next month. He should have told me long ago, and not over the phone. I’m sure perfect little Landon’s know for a while.</i></p> <p>(chapter 29, page 115.)</p>	<p><i>My father decided to tell me just now that he is marrying Karen—and the wedding’s next month.</i></p>	<p>Dalam dialog ini, Hardin menjelaskan pada Tessa bahwa ayahnya akan menikah.</p>
13.	<p><i>You should see the dump that my mum lives in England. She says she likes it there, but I know she doesn’t. It’s smaller than my dad’s bedroom here! My mum practically forced me to come here for university, to be closer to</i></p>	<p><i>My mum practically forced me to come here for university, to be closer to him—and we see how that worked out!</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog ini, Hardin menjelaskan pada Tessa alasan ia kuliah di sana karena ibunya serta tempat tinggal ayahnya yang dekat dengan universitas tempat ia menimba ilmu.</p>

	<p><i>him—and we see how that worked out!</i></p> <p>(chapter 29, page 115.)</p>		
14.	<p><i>I am going to help Landon clean up the mess you made and then I am going home.</i></p> <p>(chapter 29, page 116.)</p>	<p><i>I am going to help Landon clean up the mess you made and then I am going home.</i></p>	<p>Dalam dialog ini Tessa mengucapkan kalimat penjelasan. Ia memberi penjelasan pada Hardin.</p>
15.	<p><i>He wasn't being violent; he was just drunk. He wouldn't hurt me.</i></p> <p>(chapter 35, page 144.)</p>	<p><i>He wasn't being violent; he was just drunk. He wouldn't hurt me.</i></p>	<p>Pada dialog ini, Tessa seperti mengucapkan kalimat penjelasan.</p>
16.	<p><i>I'm just saying that he wouldn't hurt me like physically. I know him well enough to know that. I was just trying to help Landon, who was there, too.</i></p> <p>(chapter 35, page 144.)</p>	<p><i>I was just trying to help Landon, who was there, too.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat penjelasan. Tessa memberi penjelasan pada seseorang bahwa ia hanya membantu temannya yang bernama Landon.</p>
17.	<p><i>They aren't bad people; you don't know them.</i></p>	<p><i>They aren't bad people; you don't know them.</i></p>	<p>Pada dialog ini seperti terdapat kalimat penjelasan yang diucapkan oleh Tessa.</p>

	<p><i>When did you become so judgmental?</i></p> <p>(chapter 35, page 145.)</p>		
18.	<p><i>What? They aren't Gothi, Noah. They're just themselves.</i></p> <p>(chapter 35, 145.)</p>	<p><i>They aren't Gothi, Noah. They're just themselves.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang diucapkan Tessa pada Noah ini termasuk kalimat penjelasan.</p>
19.	<p><i>Well, good thing I don't care what you think, but considering your distaste for my usual appearance, I'm surprised you don't think I look better like this.</i></p> <p>(chapter 40, page 166.)</p>	<p><i>Well, good thing I don't care what you think, but considering your distaste for my usual appearance, I'm surprised you don't think I look better like this</i></p>	<p>Dalam dialog Tessa ini, ia seperti mengucapkan kalimat penjelasan bahwa ia tidak peduli apapun yang ada di pikiran orang lain tentang penampilannya.</p>
20.	<p><i>I never said there was anything wrong with your appearance. You clothes, yes, but I'd much rather see the hideous long skirts than these clothes.</i></p> <p>(chapter 40, page 166.)</p>	<p><i>I never said there was anything wrong with your appearance. You clothes, yes, but I'd much rather see the hideous long skirts than these clothes.</i></p>	<p>Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat penjelasan.</p>

<p>21.</p>	<p><i>Well, I don't want to force you to go if it will hurt you, but I would really like if you could come with me. I am going either way.</i></p> <p>(chapter 45, page 189.)</p>	<p><i>I don't want to force you to go if it will hurt you, but I would really like if you could come with me.</i></p>	<p>Pada dialog ini Tessa seperti mengucapkan kalimat penjelasan tentang keinginannya.</p>
<p>22.</p>	<p><i>Because, by the time I agreed to come here, the dorms were full – and I sure as hell wasn't going to live with my father – so this was one of the few options I had.</i></p> <p>(chapter 56, page 252.)</p>	<p><i>Because, by the time I agreed to come here, the dorms were full – and I sure as hell wasn't going to live with my father – so this was one of the few options I had.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat penjelasan. Ia menjelaskan alasan kenapa dirinya tidak tinggal dengan ayahnya.</p>
<p>23.</p>	<p><i>I got it! It's paid and I will be here two days a week and in school three days and I get college credit and he was so nice and your dad is wonderful for doing this for me and you are, too, of course. I am just so</i></p>	<p><i>I got it! It's paid and I will be here two days a week and in school three days and I get college credit and he was so nice and your dad is wonderful for doing this for me and</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat penjelasan. Ia menjelaskan betapa bersemangatnya ia diterima internship di perusahaan penerbitan.</p>

	<p><i>excited and I...well...I guess that's it.</i></p> <p>(chapter 57, page 260.)</p>	<p><i>you are, too, of course.</i></p>	
24.	<p><i>No, I've already missed too many classes this week; I don't want to miss any more. I'm going to Literature, and so should you.</i></p> <p>(chapter 57, page 60.)</p>	<p><i>I've already missed too many classes this week; I don't want to miss any more.</i></p>	<p>Pada dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat penjelasan. Ia menjelaskan pada Hardin bahwa dirinya sudah melewati terlalu banyak kelas.</p>
25.	<p><i>What? Of course not. I am not even sure if he even likes me. I mean, when we're alone he is so different, and I think maybe he does care about me. But I know he doesn't love me. He isn't capable of loving anyone other than himself.</i></p> <p>(chapter 61, page 278.)</p>	<p><i>I am not even sure if he even likes me. I mean, when we're alone he is so different, and I think maybe he does care about me.</i></p>	<p>Pada dialog yang Tessa ucapkan ini terdapat kalimat penjelasan.</p>
26.	<p><i>He got into a fight, but he hasn't told me with who or why.</i></p>	<p><i>He got in a fight, but he hasn't told me with who or why.</i></p>	<p>Dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat</p>

	(chapter 67, page 311.)		penjelasan. Ia menjelaskan tentang kondisi Hardin.
27.	<i>Well, got the internship, and I didn't want to keep taking the bus or depending on other people to take me places.</i> (chapter 70, page 325.)	<i>Got the internship, and I didn't want to keep taking the bus or depending on other people to take me places.</i>	Kalimat dalam dialog yang Tessa ucapkan ini termasuk kalimat penjelasan. Ia memberi penjelasan tentang alasannya membeli mobil.
28.	<i>No right now, no. I have to go to work and I don't have the energy to do this with you.</i> (chapter 90, page 441.)	<i>I have to go to work and I don't have the energy to do this with you.</i>	Pada dialog yang diucapkan Tessa ini termasuk kalimat penjelasan. Ia menjelaskan bahwa dirinya harus pergi bekerja.
29.	<i>You heard me. This is our apartment – as in, we both live here.</i> (chapter 92, page 451.)	<i>This is our apartment – as in, we both live here.</i>	Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat penjelasan. Ia menjelaskan pada seseorang bahwa ia dan Tessa tinggal bersama.

7. Fungsi Imajinatif

Dalam fungsi imajinatif biasanya fungsi bahasa ini digunakan untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan dongeng, cerpen maupun novel, sehingga melalui bahasa seseorang dapat mengekspresikan perasaan atau pikiran. Adapun dibawah ini tabel dialog yang menunjukkan adanya fungsi bahasa imajinatif:

NO.	Dialog-dialog dalam novel <i>After</i> karya Anna Todd	Fungsi bahasa Imajinatif	Keterangan
1.	<i>I need you to say it, baby, out loud so I know you really want me to.</i> (chapter 25, page 94.)	<i>Out loud I know you really want me to.</i>	Pada kalimat dialog ini, Hardin ingin mengetahui perasaan Tessa padanya.
2.	<i>I'm going to move to Seattle immediately, and I hope to work at a publishing house or be a writer. I know it's silly.</i> (chapter 26, page 99.)	<i>I hope to work at a publishing house or be a writer.</i>	Dalam kalimat ini, Tessa mengungkapkan harapan, suatu saat ia ingin bekerja di perusahaan penerbitan dan menjadi penulis.
3.	<i>You... you make me want to be good, for you... I want to be good for you, Tess.</i>	<i>You make me want to be good, for you I want to be good for you, Tess.</i>	Dialog yang diucapkan Hardin ini seperti mengungkapkan ekspresi perasaannya pada Tessa.

	(chapter 30, page 123.)		
4.	<p><i>No, you didn't. You make me feel, something unfamiliar. I don't know how to handle these types of feelings, Tessa, so I do the only thing I know how to do.</i></p> <p>(chapter 31, page 124.)</p>	<p><i>I don't know how to handle these types of feelings, Tessa,</i></p>	<p>Dapat dilihat pada dialog ini, Hardin mengungkapkan perasaan yang dialaminya saat bersama Tessa.</p>
5.	<p><i>You should dress for your body, Tessa. These clothes you wear hide all of your curves. If I hadn't seen you in your bra and panties, I would never know how sexy and curvy your body actually is. That skirt literally looks like a potato sack.</i></p> <p>(chapter 32, page 131.)</p>	<p><i>If I hadn't seen you in your bra and panties, I would never know how sexy and curvy your body actually is.</i></p>	<p>Pada dialog ini terdapat kalimat Hardin mengungkapkan pikirannya tentang bentuk tubuh Tessa.</p>

6.	<p><i>That innocent way – that look that makes me want to do so many dirty things to you.</i></p> <p>(chapter 33, page 135.)</p>	<p><i>That look that makes me want to do so many dirty things to you.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Hardin ini termasuk kalimat pikiran.</p>
7.	<p><i>That is precisely the problem here, isn't it?</i></p> <p><i>That I can't stop looking at you.</i></p> <p>(chapter 40, page 167.)</p>	<p><i>That I can't stop looking at you.</i></p>	<p>Dalam dialog yang Hardin ucapkan pada Tessa ini, ia seperti mengungkapkan perasaannya bahwa ia tidak bisa berhenti untuk melihat Tessa.</p>
8.	<p><i>I don't just want to be friends... I want more.</i></p> <p>(chapter 51, page 227.)</p>	<p><i>I don't just want to be friends... I want more.</i></p>	<p>Dialog yang diucapkan Hardin ini, termasuk kalimat ungkapan perasaan Hardin pada Tessa.</p>
9.	<p><i>You aren't my type, just the way that I am not yours. But that's why we are good for each other – we are so different, yet we're the same. You told me once that I bring out the worst in you. Well, you bring out the best in</i></p>	<p><i>You make me want to date, you make me want to be better. I want you to think I am worthy of you: I want you to want me the way I do you. I want to fight with you, even scream at each other</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang Hardin ucapkan ini, termasuk kalimat ungkapan perasaannya pada Tessa.</p>

<p><i>me. I know you feel it, too, Tessa. And yes, I didn't date, until you. You make me want to date, you make me want to be better. I want you to think I am worthy of you: I want you to want me the way I do you. I want to fight with you, even scream at each other until one of us admits we are wrong. I want to make you laugh, and listen to you ramble about classic novels. I just, I need you. I know, I am cruel at times, well, all the time, but that's only because I don't know how else to be.</i></p> <p>(chapter 51, page 227.)</p>	<p><i>until one of us admits we are wrong. I want to make you laugh, and listen to you ramble about classic novels. I just, I need you.</i></p>	
--	--	--

<p>10.</p>	<p><i>That's not what I am doing. I know I am back and forth a lot with you, and I don't know why I do it. But if you give me one chance, one more chance, I will stop. I tried to stay away from you but I can't. I need you...</i></p> <p>(chapter 64, page 298.)</p>	<p><i>I tried to stay away from you but I can't. I need you.</i></p>	<p>Pada dialog yang diucapkan Hardin ini, ia mengungkapkan bentuk perasaannya pada Tessa.</p>
<p>11.</p>	<p><i>I know, I'm sorry. Let me make it up to you? I know I don't deserve you. I don't have the right to even be asking this, but please. Just one chance. I am not promising not to fight with you, or get mad at you, but I am promising to give myself to you, completely. Please, just</i></p>	<p><i>I know I don't deserve you. I don't have the right to even be asking this, but please. Just one chance. I am not promising not to fight with you, or get mad at you, but I am promising to give myself to you, completely.</i></p>	<p>Pada kalimat dialog yang Tessa ucapkan ini, ia seperti mengungkapkan segala bentuk perasaannya pada Hardin.</p>

	<p><i>let me try to be what you need.</i></p> <p>(chapter 67, page 314.)</p>		
12.	<p><i>It's you. You're the person that I love most in the world.</i></p> <p>(chapter 67, page 314.)</p>	<p><i>You're the person that I love most in the world.</i></p>	<p>Kalimat dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kedalam bentuk ungkapan perasaannya.</p>
13.	<p><i>No, Tessa. I'm done with the games. I just want you. I want to be with you, in real relationship. You'll have to teach me what in the hell that even means, of course.</i></p> <p>(chapter 67, page 314.)</p>	<p><i>I just want you. I want to be with you, in real relationship. You'll have to teach me what in the hell that even means.</i></p>	<p>Dialog yang Hardin ucapkan ini seperti bentuk kalimat ungkapan perasaannya terhadap Tessa selama ini.</p>
14.	<p><i>I just want to be the only person you ever love; that way you are mine.</i></p> <p>(chapter 71, page 331.)</p>	<p><i>I just want to be the only person you ever love; that way you are mine.</i></p>	<p>Kalimat dalam dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk bentuk ungkapan perasaannya.</p>
15.	<p><i>You are everything to me. I can't lose you.</i></p>	<p><i>You are everything to me. I can't lose you.</i></p>	<p>Dialog yang Hardin ucapkan ini termasuk kalimat</p>

	(chapter 85, page 413.)		ungkapan perasaan dirinya pada Tessa.
--	-------------------------	--	--

Research Summary

The era that continues to develop, and in daily life, people interact with each other by using language. Through language, people share information, ideas, or feelings with one another. Language is studied in linguistics, and linguistics in general is the science of language or the study of language as an object of study, and consists of several branches, i.e: phonology, morphology, syntax, semantics and pragmatics. For this reason studying linguistics is very important, especially when we develop the four language skills, i.e: speaking, listening, reading and writing.

One aspect of linguistics is the function of language. Language functions are expressions or uses of language needed in everyday life, i.e: to greet, introduce oneself, apologize, and ask for opinions or give advice. The form of language has become popular as a medium of entertainment, especially for novels. Novels can attract readers with interesting stories so that sometimes they get carried away while reading them. One type of novel that teenagers like is popular novels, besides that popular novels that are well-known among teenagers are young adult novels. Furthermore in this study using the novel "*After*" by Anna Todd. And this study uses Halliday's theory which states that language must be related to itself and pictures of situations when the language is used. Halliday further divides the function of language into seven, i.e: instrumental, regulatory, representation, interaction, individual, heuristic, and imaginative. In addition, the method used in this study is a qualitative description.

As for this research, it shows that novel "*After*" by Anna Todd contains 202 data on the function of the language used. The language functions consist of 53 data of instrumental functions, 46 data of regulatory functions, 20 data of representational functions, 21 data of interactional functions, 18 data of individual functions, 29 data of heuristic functions, and 15 data of imaginative functions. Therefore, the results of this study indicate that the instrumental

function is used more than other language functions. In this case, the function of instrumental language seems to be used more often by writers to convey their narratives. Even so, other language functions can also be used as long as they can convey the intent of the author of the novel "*After*". As for, this research is only limited to examining the function of language contained in the novel "*After*" by Anna Todd.

Daftar Referensi

- Anna Todd (2014). *After*. Best-selling author: *The New York Times* #1 bestseller books.
- Adibah Munir (2018), *Language functions used in the Hawkin's novel "The Girl On The Train."*
- Amenu (2020). *Pengantar Penelitian Linguistik Terapan*. Pusat Bahasa: Jakarta.
- Faculty Alauddin, State Islamic University of Makassar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziez Furqonul & Abdul Hasim. (2010). *Menganalisis Fiksi: Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Bloch, B. & Trager, G. L. (2017). *Outline of Linguistic Analysis*. Baltimore: Linguistic Society America.
- Burhan Nurgiyantoro (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cholid Narbuko. (2009). *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Mahsun, M.S. (2005). *Metode penelitian bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. PT. Raja Grafindo Persada
- Eka Nova Ali Vardani. (2017). *Fungsi Bahasa Dalam Lirik Lagu Anak-Anak*. Prosiding Seminar Nasional #3. Universitas Jember.
- Fateehah Darama (2019) "*Language Functions used in Maher Zain's Song*". English department: Faculty of Adab and Cultural Sciences, Universitas Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Feny Agustin Nurfitasari. (2021). *Analisis Fungsi Bahasa Pada Postingan Selebgram Tahun 2020 (kajian sosiolinguistik)*. Universitas PGRI Yogyakarta.

Felicia. (2001). *Study Wacana*. Bandung: Aslamedia.

Halliday, M.A.K (2002). *Explorations in the Functions of Language*. London: Books.

Halliday, M.A.K (2002). *Linguistic Studies of Text and Discourse*. London. New York: Continuum.

Halliday, M.A.K & Mathiessen, C. (2014). *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Hodder Arnold.

Hotnida Simanjuntak & Dr. Prof Sondang Manik (2015). *Language Functions Used Economical News Article*. Universitas HKBP Nommnsen. Medan.

Hs. Lasa (2009). *Studi Kepustakaan*. Yogyakarta: Gama Media.

Istinganatun Aliya. (2015). *Language Functions of Toyota Advertisement Headlines*. Universitas Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Jakobson, R. (2002). *On Language*. Cambridge: Harvard University Press.

Karl, Buhler. (2011). *Theory of Language: The Representational of Language*. John Benjamins Publishing Company.

Kenny William. (2001). *How To Fiction*. New York. Simon & Schcter, Inc

Kentjono, Djoko (Ed.) (2014). *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Jakarta: FSUI.

Kuhltau, C. C. (2002). *Teaching the Library Research*. USA: Scarecrow Press Inc.

Kusuma Marlinda (2012) *Language Functions Used by Muluk, the Main Character of Alangkah Lucunya Negeri Ini Movie*.

- Kridalaksana (2014). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Hilman Irawan (2014). *Language Functions Used by Bella Swan The Main Character of "New Moon Movie"*. Study Program of English Department of Language and Literature Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya.
- Maddox, L. (2020, January 1). *The Similarities Between After and Twilight Are Uncanny, Don't You Think?* Yahoo Style.
- Manik, S. & Simanjuntak, H. I. (2015). *Function of language as found in economical news*. The Episteme Journal of Linguistics and Literature.
- Meleong, Lexy J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda karya.
- Mestika Zed. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noermanzah. (2018). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. Jurnal: Universitas Bengkulu.
- Nova Puspita Arum (2015). *An Analysis on Language Function Found in "Enchanted" Movie Script*. IAIN. Tulungagung.
- Ratna Nyoman Kutha. (2010). *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Penulis.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sutopo. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Suyitno (2009). *Apresiasi Karya Sastra, Puisi dan Prosa*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.

Trimmer, F Joseph. (2003), *Writing with A Purposes*, U.S.A: Houghton Mifflin Co, 11th edition.

Wijana I Dewa Putu dan Rohmadi Muhammad. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.

Yulianty, P & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris : *Prinsip Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Jurnal Sastra.

Yusanto, Y. (2019). *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Journal of Scientific Communication.